

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011). Dalam hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka dapat diketahui macam-macam variabel dalam penelitian, Menurut Sugiyono, (2011) yaitu:

1. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait). Jadi yang dimaksud variabel independen dalam penelitian adalah keputusan Investasi (X1), keputusan Pendanaan (X2), kebijakan Dividen (X3).
2. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. dan dalam penelitian ini variabel dependennya adalah Nilai Perusahaan (Y).

Adapun definisi dari masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut yaitu :

3.1.1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen disebut juga dengan variabel terikat. Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian

(Ferdinan,2007 dalam Nurita,2012).Nilai variabel dependen di pengaruhi oleh variabel independen.Variabel dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaa.Nilai

3.1.2. Variabel Independen

Variabel independen disebut juga variabel bebas,yaitu variabel yang diduga secara bebas berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen.Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen,baik berpengaruh positif maupun berpengaruh negatif (Ferdina ,2007 dalam Nurita,2012). Variabel independen inilah yang menjadi penyebab terjadinya variabel dependen. Variabel independen dilambangkan dengan “X” dalam penelitian ini variabel independennya ada 3 yang meliputi yaitu :

1. Keputusan Investasi

Keputusan Investasi adalah kombinasi aktiva yang dimiliki (asset in place) dan pilihan investasi dimasa yang akan datang dengan net present value positif (Wijaya, 2010, dalam Hesti Setyorini Pamungkas,2013). Keputusan investasi (PER) dapat dilihat dari perbandingan antara harga saham dengan laba per lembar saham,Menurut Siti Ratnasari, M.Tahwin dan Dian Anita Sari,(2017) PER dapat diukur dengan rumusan:

Dirumuskan:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{EPS}$$

2. Pendanaan

Keputusan Pendanaan adalah keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan (Hasnawati,2005 dalam Hesti Setyorini Pamungkas,2013).DER adalah total utang dibagi dengan ekuitas pemegang saham, Menurut Hesti Setyorini Pamungkas, (2013) Keputusan pendanaan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah kebijakan yang menciptakan keseimbangan di antara dividen saat ini dan pertumbuhan di masa mendatang sehingga memaksimalkan harga saham perusahaan, menurut Fred J Weston dan Eugene F Brigham, 2005 dalam Umi Mardiyati, Gatot Nazir Ahmad, dan Ria Putri, 2012. Kebijakan dividen dalam penelitian ini dirumuskan melalui dividen payout ratio (DPR).

Dirumuskan sebagai berikut:

$$DPR = \frac{DPS}{EPS}$$

3.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan dari perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2018.Sumber data

yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari website resmi yaitu www.idx.co.id

3.3. Populasi, Sempel dan metode Pengambilan Sempel

3.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2018. Jumlah sampel dari penelitian ini adalah 20 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara *sampling jenuh/sampling sensus*, yang merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono,2011).

Menurut Sugiyono (2011) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2018.

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2011) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Bila populasi biasa, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Peneliti ini melibatkan seluruh anggota populasi untuk diteliti dan dijadikan sampel. Sempel adalah bagian dari populasi yang

dipilih untuk disurvei dan diamati. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan cara sampling jenuh/sampling sensus (Sugiyono,2011). Berikut ini adalah daftar sampel nama perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang dilakukan dengan sampling jenuh.(*sampling sensus*):

Tabel 3.1
Daftar Sampel Nama Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi

NO	Kode Saham	Nama Emiten
1	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
2	CAMP	Campina Ice Cream Industri Tbk
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
5	DLTA	Delta Djakarta Tbk
6	ICBP	Indofood CBP (Sukses) Makmur Tbk
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
8	GOOD	Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk
9	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
10	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
11	MYOR	Mayora Indah Tbk
12	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
13	PCAR	Prima Cakrawala Abdi Tbk
14	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
15	SKBM	Sekar Bumi Tbk
16	SKLT	Sekar Laut Tbk

17	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk
----	------	--

Sumber: www.idx.co.id.

3.3.3. Metode Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Sampling Jenuh/ Sampling Sensus*, yang merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiono, 2011) dengan menggunakan teknik tersebut semua perusahaan manufaktur sektor industri makanan merupakan sampel karena termasuk anggota dan diketahui bahwa sampelnya adalah 17 perusahaan manufaktur industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan memperlihatkan laporan keuangannya yang telah diaudit pada periode 2017-2018.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data dari penelitian ini adalah dengan cara menggunakan metode dokumentasi dengan mendapatkan data dari suatu laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit dalam perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan telah dikeluarkan oleh perusahaan pada periode 2017-2018, dan data tersebut diperoleh dari websiteresmi yaitu www.idx.co.id.

3.5. Metode Pengolahan Data

Metode yang digunakan dalam pengolahan data dari penelitian ini yaitu dapat dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mendapatkan data dengan cara

mengakses website www.idx.co.id. Dan kemudian data diolah dengan model regresi yang menggunakan bantuan software SPSS (*Statistical Product And Service Solution*) versi 20.0.

3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif merupakan teknik analisis data yang digunakan melalui perhitungan angka-angka dengan menggunakan metode statistik. Analisis data kuantitatif adalah bentuk analisis yang menggunakan perhitungan dengan statistik yang dibantu dengan program SPSS versi 20.0.

1.6.1. Analisis Deskriptif

Menurut Sufren dan Natanael (2014) Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan deskriptif tentang suatu data dari setiap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan data yang dapat dilihat yaitu nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum, jumlah data dan standar deviasi.

1.6.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linear berganda yang digunakan peneliti untuk menganalisis dalam penelitian tersebut bebas dari penyimpangan asumsi klasik. Menurut Ghozali (2011) sebagai berikut:

1. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik parametrik Kalmogorof Smirnov. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka distribusi data adalah tidak normal. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka distribusi data adalah normal.

2. Uji multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan korelasi antara variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dengan menggunakan nilai Tolerance dan variance inflation factor (VIF), dari nilai Tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan (Grafik Scatterplot).

4. Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW.test) Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson (d_1 dan d_u). Aturan uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Uji Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_1$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	d_1
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_u < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No Decision	
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

Sumber: Ghazali, 2011

1.6.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Model analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, supaya mengetahui pengaruh antara beberapa variabel independen

terhadap variabel dependen. Model analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = A + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

A = konstanta

B₁-b₃ = Koefisien Regresi dari masing-masing Variabel

X₁ = Investasi

X₂ = Pendanaan

X₃ = Dividen

e = error

3.6.4. Pengujian Hipotesis

Untuk membuktikan apakah uji hipotesis dalam penelitian ini variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, maka digunakan beberapa pengujian yaitu uji T yang disajikan berikut ini menurut Ghazali, (2011):

1. Uji T

Pengujian ini memiliki tujuan untuk menguji secara terpisah atau secara individual, variabel bebas atau variabel independen mampu menjelaskan variabel terikat atau variabel bebas secara parsial (Ghazali, 2011). Adapun pengambilan keputusan uji t berdasarkan pada nilai probabilitasnya, dimana :

- a. Jika nilai probabilitasnya $> 0,5$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.
- b. Jika nilai probabilitasnya $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Pada uji nilai probabilitasnya dapat dilihat pada hasil pengolahan program SPSS yaitu pada tabel *coefficients* kolom sig.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

